**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

 Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan untuk mengembangkan segala potensi yang sudah ada dalam diri manusia. Begitu pentingnya pendidikan dalam kehidupan manusia untuk menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maka diperlukan suatu pendidikan yang berkualitas. Kenyataan saat ini dalam dunia pendidikan kita masih terhalang masalah-basalah yang harus dicari solusinya. Antara lain masalah-masalah yang berkaitan dengan proses pembelajaran adalah masalah belajar yang dialami siswa dalam kelas, strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru, maupun keterbatasan sarana dan prasarana penunjang yang ada.

 Dalam proses pebelajaran masih dijumpai masalah-masalah yang dialami siswa di dalam kelas, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun yang berasal dari luar. Masalah dari dalam diri siswa diantaranya adalah kurang fokusnya siswa mengikuti pelajaran, rendahnya motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran itu, siswa tidak menyukai guru, dan kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran. Sedangkan masalah-masalah yang datang dari luar dapat berupa kondisi lingkungan keluarga, perhatian orang tua terhadap perkembangan pendidikan siswa, lingkungan sekitar pergaulan siswa, dan lain-lain.

 Berfokus pada masalah belajar siswa di kelas, salah satu masalah yang cukup penting untuk ditelaah adalah rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran tertentu yang “dianggap” bukan mata pelajaran umum yang diajarkan pada sekolah “umum” , misalnya mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan hal ini terlihat pada sekolah-sekolah dasar di daerah terpencil. Ada banyak variabel yang berpengaruh tentunya, seperti kurangnya bahan pustaka, terbatasnya tenaga pengajar, penerapan strategi belajar yang cenderung monoton dan tidak sesuai dengan kondisi siswa, dan lain-lain.

Dalam penelitian mengenai hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa yang dilakukan oleh Supartini di SMK Al-Hidayah 1 Jakarta Selatan menyimpulkan bahwa motivasi belajar berperan signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Kemudian dalam sebuah artikel Penelitian tindakan Kelas (PTK) menyebutkan bahwa motivasi belajar dapat meningkat apabila guru membangkitkan minat siswa, memelihara rasa ingin tahu mereka, menggunakan berbagai macam strategi pengajaran**,** menyatakan harapan dengan jelas, dan memberikan umpan balik (*feed back*) dengan sering dan segera.

Dari dua pandangan tersebut di atas, dapat diambil suatu kesimpulan sementara bahwa ada “benang merah” yang menghubungkan antara peningkatan motivasi belajar dengan penerapan strategi pembelajaran yang bermuara pada peningkatan hasil belajar. Penelitian ini akan menelaah peningkatan motivasi belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran mind mapping. Sebagaimana yang diiemukakan oleh Dimyanti bahwa “strategi pembelajaran merupakan inovasi baru yang penting untuk membantu anak menghasilkan pembelajaran bermakna dalam kelas”. [[1]](#footnote-2)

Bidang studi pendidikan Agama Islam, adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada Sekolah Dasar Negeri 1 Lampeapi Kecamatan Wawonii Tengah Kabupaten Konawe Sulawesi Tenggara. Khususnya pada murid kelas VI, materi pendidikan Agama Islam berdasarkan pengamatan awal, tidak menjadi mata pelajaran favorit jika dibandingkan dengan pelajaran berhitung dan membaca, motivasi anak sangatlah rendah untuk belajar mata pelajaran ini, dikarenakan beberapa hal antara lain materi pelajaran pendidikan Agama Islam disamping menggunakan bahasa Indonesia juga menggunakan bahasa Arab dalam lafal dan tulisan terutama dalam pembelajaran ayat-ayat Al-Qur’an dimana hal ini seakan-akan menjadi “beban” tersendiri bagi anak yang baru belajar membaca dan menulis, disamping itu materi-materi yang diberikan terkesan monoton dan tidak variatif.

Keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran seperti kurangnya alat bantu dalam proses pembelajaran Agama Islam, metode pembelajaran yang juga cenderung monoton, memberi kontirbusi yang signifikan terhadap rendahnya motivasi anak untuk mengikuti mata pelajaran ini. Padahal sebagaimana kita ketahui bersama bahwa penanaman nilai-nilai-nilai moral Agama Islam pada anak usia kelas VI SD, sangatlah penting artinya bagi perkembangan sumber daya manusia yang berahlak mulia dimasa-masa yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang di atas maka ponulis menganggap penting untuk melakukan telaah ilmiah yang berjudul : “Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Mind Mapping Pada Murid Kelas VI SDN 1 Lampeapi Kecamatan Wawonii Kabupaten Konawe Sulawesi Tenggara”

1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, ada beberapa masalah yang diidentifikasi yaitu :

1. Motivasi murid kelas VI SDN 1 Lampeapi Kec. Wawonii Tengah Kab. Konawe Sulawesi Tenggara rendah dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan Agama Islam
2. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru cenderung monoton dan tidak menarik serta membangkitkan motivasi belajar
3. Pendidikan Agama Islam menjadi beban tersediri bagi murid kelas VI yang baru belajar membaca dan berhitung, karena mata pelajaran ini juga menggunakan bahasa Arab.
4. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian adalah apakah metode pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatakan motivasi belajar pendidikan agama Islam murid kelas VI SDN 1 Lampeapi Kec. Wawonii Tengah Kab. Konawe Sulawesi Tenggara?

1. **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam melaluo metode *Mind Mapping* pada murid kelas VI SDN 1 Lampeapi Kec. Wawonii Tengah Kab. Konawe Sulawesi Tenggara.

1. **Manfaat Penelitian**

Manfaat teoristis yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat dijadikan bahan masukan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan pada umumnya dan di bidang pendidikan dasar pada khususnya, terutama dalam pengembangan penerapan strategi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar pada anak. Sedangkan manfaat praktisnya diharapkan :

1. Bagi guru, hasil penelitian dapat memberikan pemikiran banding dalam penerapan metode pembelajaran yang variatif dalam rangka meningkatkan motivasi belajar anak didik.
2. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pustaka yang memperkaya khsanah perpustakaan sekolah berkaitan dengan motivasi belajar anak didik yang dikaitkan dengan penerapan strategi atau metode pembelajaran.
3. Bagi peneliti terutama yang berminat pada penelitian tindakan kelas (PTK), hasil penelitian ini dapat menjadi referensi penting yang membantu proses penelitian yang relevan.
4. **Definisi Operasional**

Sebagai koridor penelitian agar analisisnya berjalan secara terarah dan fokus pada obyek dan materi maka diperlukan defini operasional yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Motivasi belajar adalah dorongan jiwa atau hasrat untuk mengikuti kegiatan belajar yang dilihat dari antusias siswa atau aitivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.
2. Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran yang diajarkan pada murid kelas VI SDN 1 Lampaepi, yang materinya berkaitan dengan keislaman.
3. Metode *mind mapping* adalah sebuah metode peta pikiran yang merupakan suatu teknik mencatat yang mengembangkan gaya belajar visual, dimana metode ini memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang terdapat dalam diri seseorang. Dengan adanya keterlibatan kedua belahan otak (kiri dan kanan) maka akan memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi, baik secara tertulis maupun secara verbal.
1. Dimyati dan Mudjiono, *Belajar & Pembelajaran.*(Jakarta : Rineka Cipta, 2009),h. 56. [↑](#footnote-ref-2)